

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 3 Oktober hingga 5 November 2022 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat selama kegiatan PKPA di Apotek Rafa Farma 2 adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat dalam rangka menjalankan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan kesempatan untuk melihat, mempelajari dan mempraktekkan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi pelayanan kepada pasien maupun dari segi manajerial dalam menjalankan operasional apotek.
4. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
5. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan, selain menumbuhkan rasa percaya diri, hal tersebut juga mampu meningkatkan *soft skill* dari seorang calon apoteker untuk melakukan interaksi dan memberikan pelayanan kefarmasian yang terbaik dengan berorientasi kepada kesembuhan pasien.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma 2, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker diharapkan dapat membekali diri dengan pemahaman terkait undang undang kefarmasian terbaru, serta manajemen apotek agar lebih siap dalam menjalankan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek
2. Pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pasien hendaknya ditingkatkan agar pasien dapat memahami cara penggunaan obat yang benar, aman, dan tepat serta dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga keberhasilan terapi dapat tercapai.
3. Apotek Rafa Farma 2 dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian melalui kerjasama dengan berbagai aplikasi *telemedicine* sehingga lebih mudah, cepat dan praktis menjangkau masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Blenkinsopp, A., Duerden, M., and Blenkinsopp, J., 2018, *Symptoms in the Pharmacy: A Guide to the Management of Common Illnesses*, 8th ed., John Wiley & Sons.
- BNF, 2022, *British National Formulary*, 80th ed., BMJ Group, London.
- BNFC, 2020, *British National Formulary for Children 2020-2021*, BMJ Group, London.
- Kementerian Kesehatan RI, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, Surat Edaran Nomor HK.02.02/MENKES/24/2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., 2009. Drug Information Handbook 17th ed. American Pharmacist Association, New York. (2009): Print

Mallet, P., Mourdi, N., Dubus, J. C., Bavoux, F., Boyer-Gervoise, M. J., Jean-Pastor, M. J., & Chalumeau, M. (2011). Respiratory paradoxical adverse drug reactions associated with acetylcysteine and carbocysteine systemic use in paediatric patients: a national survey. *PloS one*, 6(7)

McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.

Nathanson E, Gupta R, Huamani P, Leimane V, Pasechnikov AD, Tupasi TE, Vink K, Jaramillo E, Espinal MA. Adverse events in the treatment of multidrug-resistant tuberculosis: results from the DOTS-Plus initiative. *Int J Tuberc Lung Dis*. 2004 Nov;8(11):1382-4. PMID: 15581210.

Pemerintah RI, 1945, Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.

Pemerintah RI, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Pemerintah RI, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51

tentang Pekerjaan Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Sadowska AM: N-Acetylcysteine mucolysis in the management of chronic obstructive pulmonary disease. *Ther Adv Respir Dis.* 2012 Jun;6(3):127-35.

Schubert, Karin et al. "The Antituberculosis Drug Ethambutol Selectively Blocks Apical Growth in CMN Group Bacteria." *mBio* 8 (2017)

Seijger, Charlotte & Hoefsloot, Wouter & Bergsma, Inge & Van Ingen, Jakko & Kuijpers, Saskia & te Brake, Lindsey & Van Crevel, Reinout & Aarnoutse, Rob & Boeree, Martin & Magis-Escurra, Cecile. (2019). High-dose rifampicin in tuberculosis: experiences from a Dutch tuberculosis centre. OA2132. 10.1183/13993003.congress-2019.